

Penerapan Penggunaan Media Digital Berbasis Gambar Berseri Dalam Keterampilan Belajar Membaca Anak Sekolah Dasar

Inas Dwi ✉, Universitas PGRI Madiun
Ibadullah Malawi, Universitas PGRI Madiun
Nur Syamsiah, Universitas PGRI Madiun

✉ inasaziah123@gmail.com

Abstract: *The aim of this method and results, entitled the application of the use of digital media using serial images for grade 3 students at SDN Janggan, Poncol District, aims to find out whether the use of serial image media can improve students' ability to learn to read well and correctly. What about the implementation of learning to read using serial image media at SDN Janggan, to obtain the research results the researchers took action using a qualitative approach. Researchers also looked at whether there were obstacles in learning to read, and what efforts would be made to attract students' interest in learning to read. Researchers gave tests to students to see whether students' reading abilities were in the good category and the low category.*

Keywords: *Digital Media, Serial Images, Learning reading skills*

Abstrak : Tujuan dalam metode dan hasil dari ini yang berjudul penerapan penggunaan media digital dengan menggunakan gambar berseri bagi siswa kelas 3 SDN Janggan Kecamatan Poncol, ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar membaca dengan baik dan benar. Bagaimana dengan adanya penerapan belajar membaca menggunakan media gambar berseri di SDN Janggan, untuk memperoleh hasil penelitian tersebut peneliti mengambil Tindakan dengan pendekatan kualitatif. Peneliti juga melihat apakah ada hambatan dalam belajar membaca, dan Upaya apa yang akan dilakukan untuk menarik minat siswa belajar membaca, peneliti memberi tes kepada siswa untuk melihat kemampuan membaca siswa yang memiliki kategori baik dan kategori rendah.

Kata kunci: Media Digital, Gambar Berseri, keterampilan Belajar membaca



PENDAHULUAN

Membaca merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun dimasyarakat. Kemampuan membaca seseorang sangat menentukan keberadaannya, baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat. Karena kapasitasnya tersebut, membaca menjadi bagian dari masyarakat yang tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu, salah satu sumber pengajaran terpenting di sekolah dasar adalah membaca. Mengucapkan kata-kata dengan benar dan mempelajarinya dari bahan tertulis adalah dua aspek membaca.

Menurut Nurhadi (1995:340) membaca adalah mengidentifikasi simbol-simbol dan mengasosiasikan dengan makna. Tujuan membaca bagi siswa adalah untuk mendapatkan informasi baru dari sesuatu yang berupa tulisan atau bacaan yang sedang dibaca oleh setiap peserta didik itu. Dengan membaca diharapkan siswa akan memahami makna bacaan yang ingin disampaikan oleh sang penulis. Membaca juga dapat berfungsi bagi para pembaca atau siswa, di antaranya: menambah pengetahuan, untuk menjawab suatu pertanyaan, maupun membuat simpulan dari suatu wacana. Untuk mencapai tujuan-tujuan dari membaca, diperlukan adanya pemahaman dalam proses membaca.

Membaca merupakan suatu hal yang sangat penting dalam dunia Pendidikan, karena itu membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan kepada anak sejak usia dini. Kemampuan untuk membaca merupakan salah satu kemampuan dasar berbahasa yang diajarkan di lingkup sekolah, kemampuan membaca merupakan hal penting dimiliki oleh seorang siswa. (Septiana Soleha et al. 2021) rendahnya kemampuan membaca siswa dapat menimbulkan dampak yang buruk bagi mental siswa maupun prestasi akademiknya. Kelemahan siswa dalam membaca akan mempengaruhi rasa percaya diri siswa dan menyebabkan motivasi belajar siswa menjadi rendah. Oleh sebab itu, siswa perlu mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisi mereka. Dengan demikian, kegiatan membaca bukanlah kegiatan yang sederhana, tetapi harus diukur kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan sebagai alat evaluasi dalam kegiatan membaca.

Persoalan dalam membaca memang merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini menjadi perbincangan para orang tua yang memiliki anak usia dini dan sekolah dasar, para orang tua memiliki rasa khawatir tersendiri kepada anak-anaknya yang tidak mampu mengikuti pelajaran disekolah nantinya jika sedari awal belum dibekali kemampuan untuk belajar membaca. Kekhawatiran orang tuapun semakin menjadi ketika anak-anak belum bisa membaca menjelang nasuk rumah sakit, hal itu membuat para orang tua akhirnya memaksa anak-anak mereka untuk mau belajar membaca.

Namun kenyataannya, hasil belajar siswa masih rendah dikarenakan aspek dalam keterampilan membaca, berbicara, menyimak, siswa masih kurang. Melihat proses pembelajaran di dalam kelas yang masih menggunakan metode ceramah, menggunakan media pembelajaran yang masih sangat minim dan masih berpusat pada guru menyebabkan pada pelajaran Bahasa Indonesia dianggap sebagai pelajaran yang membosankan. Siswa cenderung mudah mengantuk dan akan mudah jenuh atau bisan dalam menerima pembelajaran bahasa Indonesia ketika di dalam kelas.

Menurut (Izkiyah, 2020) ada empat kategori kemampuan berbahasa yakni keahlian mendengarkan, keahlian bercakap/berbicara, keahlian membaca, dan keahlian menulis. Kategori-kategori itu dapat dikuasai oleh peserta didik secara bertahap kurun waktunya. Kemampuan pertama yang tumbuh yakni kemampuan mendengarkan. Selanjutnya, mulailah berkembang kemampuan berbicara dengan berjalannya kemampuan mendengarkan.

Dalam keterampilan membaca sangat penting dalam kehidupan, sebab setiap aspek kehidupan tidak luput dalam kegiatan membaca. Karena itu untuk keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh siswa, karena keterampilan membaca secara

langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa. Sehingga siswa yang tidak mampu membaca dengan baik pasti akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang terdapat dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar lainnya, akibat dalam kesulitan membaca tersebut kemajuan dalam belajar juga sedikit lambat jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca.

Proses dalam pembelajaran membaca dikelas dilakukan dengan berbagai teknik, metode dan media yang menarik perhatian dan menyenangkan untuk siswa agar keterampilan membaca mereka dapat diperoleh dengan mudah. Siswa dengan kelas rendah biasanya cenderung suka bermain dan bersenang-senang apa bila dalam pembelajaran dengan menggunakan media-media pembelajaran yang baru dan menarik untuk mereka.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif dapat digunakan untuk memahami fenomena atau konsep tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2013). Penelitian ini dilakukan di SDN Janggan dan subjek dalam penelitian ini adalah kelas 3, dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengetahui sampai mana kemampuan siswa dalam membaca, apa memiliki kesulitan ketika membaca.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian terdapat dari pengumpulan informasi terdiri atas hasil studi, hasil analisis media pembelajaran, dan hasil wawancara terhadap siswa dan guru mengenai keterampilan membaca menggunakan media gambar berseri. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh dari tahap observasi keterampilan membaca Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan secara langsung oleh peneliti, maka diperoleh informasi yang berhubungan dengan proses perencanaan, dan pelaksanaan yang dilakukan peneliti untuk media digital berbasis gambar berseri dalam keterampilan membaca siswa. Secara garis besar pada hasil observasi yang dilakukan. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu kepada siswa dan guru wali kelas untuk melihat hasil dari keterampilan membaca siswa menggunakan media digital berbasis gambar berseri. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan yang dilakukan untuk melihat bagaimana kemampuan siswa dalam keterampilan membaca ketika dikelas.

Hal ini menentukan layak atau tidaknya media yang di gunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, media ini apakah sudah sesuai untuk siswa gunakan. Berdasarkan observasi dalam peningkatan keterampilan membaca siswa menggunakan media digital mengalami perbaikan dengan cepat serta hasil keterampilan membaca siswa yang diinginkan dengan nilai yang memuaskan dengan nilai diatas 60%. Hal ini telah sesuai dengan hasil yang diharapkan maka tindakan penelitian meningkatkan keterampilan membaca dapat meningkatkan siswa untuk lebih semangat untuk membaca.

Keterampilan siswa meningkat beberapa persen ketika menggunakan media gambar berseri, siswa menjadi semangat untuk membaca dan bacaan yang disajikan tidak monoton. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih kurang dalam membaca, masih ada siswa yang mengeja ketika membaca, ada juga siswa yang sudah lancar ketika membaca.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan menggunakan media gambar berseri dalam keterampilan membaca siswa kelas 3 SDN Janggan. Media gambar berseri ini dapat mempengaruhi dalam keterampilan membaca, penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan media gambar berseri. Penggunaan media gambar berseri pada siswa kelas 3 SDN Janggan sangat membantu siswa dalam keterampilan membaca dari melihat gambar dan cerita yang singkat membantu anak cepat memahami dengan cepat untuk membantu siswa membaca tanpa rasa malas, dikarenakan siswa tidak menentu dengan bacaan saja akan tetapi ada gambar yang meningkatkan kesenangan siswa untuk membaca.

Dibuktikan dengan peningkatan persentase hasil tes siswa yaitu dengan kenaikan 70% siswa membaca dengan baik, peningkatan tersebut terjadi karena dalam pembelajaran menggunakan media gambar berseri, siswa merasa antusias. Dengan adanya media gambar berseri materi yang disampaikan pada gambar tersampaikan pada siswa dengan baik. dalam Daryanto (2010:5) mengemukakan media merupakan salah satu komponen komunikasi, yang sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Selain itu dengan adanya media kartu huruf siswa terlihat lebih aktif dan terampil dalam memasang dan menyalin huruf legena, beberapa siswa terlihat lebih teliti dan kritis saat berdiskusi.

Salah satu alternatif mengajarkan keterampilan membaca menggunakan media digital gambar berseri. Media gambar berseri merupakan suatu media visual yang berisi yakni urutan gambar, antara gambar satu dengan gambar yang lain saling berhubungan dan menyatakan suatu peristiwa. Menurut Nasution (2018) gambar berseri dapat digunakan sebagai alat tolong yang cukup efektif dalam membantu siswa menemukan ide/gagasan, serta menyajikannya dalam sebuah karya tulis serta merangkainya menjadi sebuah cerita utuh dan juga bisa meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran.

Media ini digunakan untuk merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan ide, gagasan dalam bentuk keterampilan belajar, kerumitan bahan yang akan disampaikan dapat diatasi dengan bantuan media. Dalam kegiatan membaca terdapat dampak yang baik bagi perkembangan intelektual atau kemampuan kognitif siswa seperti membaca, menulis dan berhitung. Membaca menjadi salah satu pilihan untuk mengembangkan ide sesuai dengan tujuan yang dicapai. Oleh karena itu memperbanyak membaca akan memudahkan siswa untuk lebih lancar, tahu akan informasi yang di dapatkan dari bacaan.

Keterampilan siswa meningkat beberapa persen ketika menggunakan media gambar berseri, siswa menjadi semangat untuk membaca dan bacaan yang disajikan tidak monoton. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih kurang dalam membaca, masih ada siswa yang mengeja ketika membaca, ada juga siswa yang sudah lancar ketika membaca. hal ini disebabkan karena siswa lebih tertarik bermain gadget untuk bermain game dari pada menggunakan gadget untuk membaca sesuatu yang bermanfaat. Maka penelitian ini menggunakan gambar berseri dengan media digital untuk membuat siswa dapat membaca sewaktu-waktu.

Salah satu kurangnya siswa tertarik dengan membaca maka media yang digunakan harus semenarik mungkin untuk menumbuhkan minat siswa untuk membaca. hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam membaca yang masih kurang, ada beberapa siswa yang masih mengeja, ada yang sudah lancar maka media gambar berseri ini dapat menumbuhkan minat siswa dalam keterampilan membaca.

Media pembelajaran gambar berseri dapat membantu dalam pelajaran lebih mudah dalam keterampilan membaca, dengan media gambar berseri dalam penelitian ini dapat menimbulkan minat siswa dalam membaca lebih semangat, guru juga bisa memancing siswa untuk lebih antusias dalam membaca, guru dapat meminta siswa mengulang membaca dirumah sebab gambar seri ini bisa diakses kapan saja, siswa tidak akan mentu menggunakan gadget untuk bermain game saja tapi juga untuk belajar, guru juga dapat memberikan siswa gift berupa pujian atau sesuatu hal lainnya ketika siswa semangat ketika membaca.

SIMPULAN

Penelitian ini berfokus pada efektivitas penggunaan media gambar dalam mengajar siswa. Ini terdiri dari tiga tahap: studi, analisis, dan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media gambar dalam mengajar siswa. Penelitian menemukan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa, dengan tingkat peningkatan sebesar 60%. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam belajar. Penelitian juga menemukan bahwa 70% siswa belajar dengan baik menggunakan media gambar, hal ini menunjukkan siswa antusias dalam belajar.

Media gambar berseri merupakan media visual yang menghubungkan dengan gambar lain dan memberikan rasa keterhubungan. Media dalam pembelajaran digital digunakan untuk merangsang pemikiran dan perkembangan kognitif siswa. Ini dapat digunakan untuk mengembangkan ide, menganalisis data, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat membantu siswa belajar lebih efektif dan efektif. Namun, penting untuk mempertimbangkan potensi kelemahan dan keterbatasan penggunaan media gambar dalam pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Septiana Soleha, Riska, Enawar Enawar, Dilla Fadhillah, and Sumiyani Sumiyani. 2021. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar." *Berajah Journal* 2(1): 58–62.
2. Izkiyah, L. (2020). *Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Montase Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Muatan Bahasa Indonesia Kelas III SDN Wonosari 03 Semarang*.
3. Abdurrahman, Mulyono. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
4. Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan: Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*. Semarang : IKIP Semarang Press
5. Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
6. Kristansto., Eko, Haryanto. 2014. *Pendidikan Seni Rupa Anak*. Semarang: Universitas
7. Pratiwi, Dwi. 2016. *Improving The Tenth Grade Students' Writing Skill by Using*